

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEANDALAN
LAPORAN KEUANGAN PADA KSP KOPDIT HARMONI JAYA KOTA**

***THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE RELIABILITY OF
FINANCIAL REPORTS AT KSP KOPDIT HARMONI JAYA KOTA***

Chalie Joab Manu¹, Herly M. Oematan^{2*}, Nikson Tameno³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

*Email Koresponden : chalie.manu26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan Pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya yaitu sebanyak 30 orang karyawan. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 karyawan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi statistical package for the social sciences 25 (SPSS 25). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Unsur-unsur dan prosedur sistem pengendalian intern sudah diterapkan dan dilakukan secara efektif oleh KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang serta laporan keuangan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang juga telah memenuhi kualitas andal. Secara keseluruhan sistem pengendalian intern pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

Kata Kunci: Pengendalian Intern, Keandalan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine whether the internal control system has an effect on the reliability of financial reports at KSP Kopdit Harmoni Jaya, Kupang City. The data used in this study were obtained using a questionnaire. This study uses a quantitative research approach. The population in this study were employees at KSP Kopdit Harmoni Jaya, which amounted to 30 employees. The sample of this study was 30 employees at KSP Kopdit Harmoni Jaya. Sampling in this study used the saturated sample method. The analysis method used is descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis test using the help of the statistical package for the social sciences 25 (SPSS 25) application. The results of this study state that the elements and procedures of the internal control system have been implemented and carried out effectively by KSP Kopdit Harmoni Jaya, Kupang City and the financial reports at KSP Kopdit Harmoni Jaya, Kupang City have also met reliable quality. Overall, the internal control system at KSP Kopdit Harmoni Jaya, Kupang City has a positive and significant effect on the reliability of financial reports.

Keywords: Internal Control, Reliability, Financial Reports.

PENDAHULUAN

Keberadaan koperasi di Indonesia mempunyai landasan hukum yang kuat, hal ini terbukti dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian yang merupakan penjabaran dari Pasal 33 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan", yang dalam penjelasannya dipaparkan bahwa bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Koperasi dalam mengelola usahanya akan meminta orang lain dari pihak yang independen dan kompeten untuk sistem pengendalian intern yang baik.

Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan (Mamuaja, 2016).

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Agoes, 2016).

Sistem pengendalian diterapkan di koperasi untuk melakukan pengendalian pada sistem pencatatan dan pelaporan keuangan (Dince et al., 2022). Dimana sistem pengendalian intern (SPI) mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi pada laporan keuangan yang disajikan oleh pihak auditor. Sehingga resiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat dikurangi.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas serta menjadi salah satu media komunikasi keuangan antara manajemen perusahaan dan stakeholder (Kurniawati et al., 2025; Siregar, 2021). Laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan itu harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas informasi yang dituangkan didalamnya (Riyadi, 2020).

Informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa keandalan informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta jujur, serta dapat diverifikasi.

Pemakai laporan keuangan tidak hanya pihak internal perusahaan tetapi juga pihak eksternal perusahaan (EDT, 2023). Mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut haruslah wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat dipenuhi. Guna menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, perlu adanya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan yang berkualitas (Ardianingsih, 2021).

Laporan keuangan (LK) harus dapat diandalkan agar bermanfaat bagi para pengguna, maka harus disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang baik (Fransiska et al., 2016). Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah suatu proses

yang dijalankan oleh auditor internal (pimpinan organisasi sektor publik dan segenap personel yang ada didalamnya) didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta efektifitas dan efisiensi operasional (Bastian, 2014).

Hasil evaluasi RAT 2019-2023 ditemui bahwa SPI untuk KSP Kopdit Harmoni Jaya Kupang dalam sistem operasionalnya dalam keadaan belum membaik dari laporan keuangan, kas, sampai pada laporan umum seperti kearsipan. Pemeriksaan yang dilakukan menilai dari sisi pemberian kredit kepada anggota mulai dari pinjaman anggota, berapa banyak pinjaman yang diberikan dan berapa besar kredit yang dapat dikembali.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang Sesudah di Audit 2019–2023

No	Tahun	AKTIVA	HUTANG	EKUITAS	SHU
1	2019	8.240.552.149	5.273.357.059	2.967.195.090	15.923.236
2	2020	9.006.031.173	5.900.905.574	3.105.125.599	15.882.499
3	2021	8.924.636.175	5.836.297.067	3.088.339.108	14.658.496
4	2022	9.576.081.128	6.132.368.253	3.493.028.340	13.562.230
5	2023	11.741.668.830	7.740.582.240	4.001.086.590	12.853.297

Sumber: KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang Tahun 2019-2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan total SHU tahun 2023 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya persaingan antar koperasi dan jumlah anggota yang semakin berkurang. Untuk itu KSP Kopdit Harmoni Jaya Kupang perlu untuk melakukan pengendalian intern baik manajemen maupun anggota.

Sehingga KSP Kopdit Harmoni Jaya Kupang perlu menerapkan sistem pengendalian intern yang dimulai dari lingkungan pengendalian, yang terdapat penerapan kode etik secara tertulis dan menerapkan mekanisme peringatan dini dan peringatan evektifitas manajemen resiko.

Dalam menilai resiko yang akan terjadi dalam perusahaan, pimpinan koperasi juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan tingkat resiko yang dapat diterima. Kegiatan pengendalian dalam perusahaan juga melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit terhadap informasi yang telah dikelola, menerapkan strategi pemantauan yang berkelanjutan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2020), Maghfirah (2019), Oktaviyanti et al. (2017), dan Trisnani et al. (2018) menyatakan SPI berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, karena sistem akuntansi dan efektifitas penerapan SPI yang ditetapkan dapat meningkatkan laporan keuangan.

Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang”.

KAJIAN PUSTAKA

TEORI KONTIJENSI

Teori kontijensi merupakan konsep yang dirumuskan oleh Drazin dan Ven (Tika, 2024). Teori ini mengajukan tiga pendekatan penting dalam riset kontijensi, yaitu seleksi (*selection*), interaksi (*interaction*), dan sistem (*system*). Teori kontijensi dalam arti luas menyatakan bahwa keefektifitasan organisasi merupakan suatu fungsi kesesuaian antara sistem lingkungan dimana suatu organisasi tersebut beroperasi. Teori kontijensi merupakan alat pertama dan yang paling terkenal untuk menjelaskan berbagai variasi dalam struktur organisasi. Faktor kontijensi secara tidak langsung menciptakan kebutuhan-kebutuhan dalam integrasi informasi yang dibutuhkan untuk koordinasi dan pengendalian organisasi. Teori kontijensi mendukung terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi penerapan teori sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan efek teknologi, efek lingkungan, dan efek struktur organisasi. Struktur organisasi, lingkungan, dan teknologi informasi merupakan tiga faktor penting yang saling berhubungan dalam peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Menurut Mulyadi (2016), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pendapat lain dikemukakan Tunggal (2010) "Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Manajemen, dan Personal entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- a. Keandalan pelaporan keuangan.
- b. Efektifitas dan efisiensi operasi.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern merupakan suatu proses kebijaksanaan atau prosedur yang dijalankan oleh pihak manajemen, dewan direksi, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan mencakup keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum.

KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN

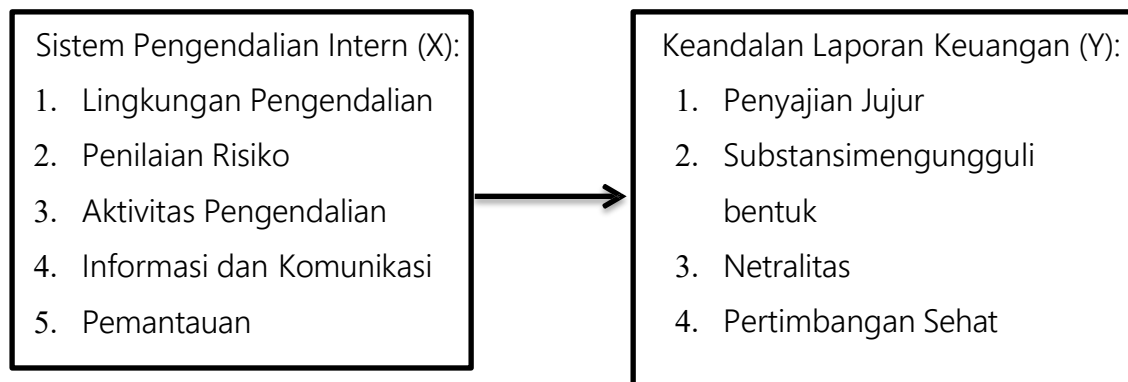
Informasi yang relevan jika penyajian tidak dapat diandalkan maka secara potensial dapat menyesatkan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Fauziyah, 2022) bahwa informasi diandalkan jika memenuhi kualitas yaitu penyajian jujur, substansi engungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat dan kelengkapan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Zainuddin & Bakri, 2023) informasi dapat diandalkan apabila menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan untuk disajikan, misalnya neraca harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya dalam bentuk aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan. Resiko penyajian informasi keuangan seringkali yang dianggap

kurang penting dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dari peristiwa tersebut. Untuk menyajikan informasi dengan jujur, maka transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

KERANGKA PIKIR PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Adapun kerangka pikir penelitian akan terurai Dalam Gambar 1 berikut



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

H1: Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk bertujuan mengetahui gambaran yang lebih rinci tentang suatu gejala atau fenomena. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai respons responden adalah skala ordinal. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang tergolong sedikit. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis data sederhana yang diolah melalui perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Penelitian ini telah dilaksanakan di KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang dalam rentang waktu 24 Maret-16 April 2025.

ANALISIS

Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan terhadap 30 jawaban dari responden. Data yang diolah merupakan total jawaban responden dari setiap variabel penelitian, yaitu: Sistem Pengendalian Intern (X) dan Keandalan Laporan Keuangan (Y).

Hasil Analisis Deskriptif

Berikut adalah analisis deskriptif variabel penelitian ini baik nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata, yang diuraikan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Intern	30	30	40	36.38	2.140
Keandalan Laporan Keuangan	30	81	112	99.37	6.338
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil statistik deskriptif mengenai Sistem Pengendalian Intern menunjukkan bahwa nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 40. Sedangkan nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 30. Nilai rata- rata (*mean*) Sistem Pengendalian Intern dari 30 responden adalah sebesar 36,38 dengan standar deviasi sebesar 2,140.

Hasil statistik deskriptif mengenai Keandalan Laporan Keuangan menunjukkan bahwa nilai paling tinggi (*maximum*) sebesar 112. Sedangkan nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 81. Nilai rata- rata (*mean*) Keandalan Laporan Keuangan dari 60 responden adalah sebesar 99,37 dengan standar deviasi sebesar 6,338.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan atau pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pada rtabel dengan uji dua arah, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak (n) = 30 dan besarnya df (degree of freedom) yang digunakan adalah $30-2 = 28$, maka didapat rtabel sebesar 0,306.

Tabel 3. Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Sistem Pengendalian	X_1	0.330	0,306	Valid
	X_2	0.595	0,306	Valid
	X_3	0.533	0,306	Valid

Intern (X)	X_4	0.401	0,306	Valid
	X_5	0.478	0,306	Valid
	X_6	0.393	0,306	Valid
	X_7	0.309	0,306	Valid
	X_8	0.344	0,306	Valid
	X_9	0.310	0,306	Valid
	X_10	0.318	0,306	Valid
	X_11	0.385	0,306	Valid
	X_12	0.437	0,306	Valid
	X_13	0.329	0,306	Valid

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Item Total Correlation (rhitung) dari seluruh pertanyaan untuk variabel sistem pengendalian intern dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam penelitian ini, karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0,306.

Adapun nilai uji validitas pada variabel penelitian keandalan laporan keuangan akan diuraikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Validitas

Keandalan Laporan Keuangan (Y)	Y_1	0.815	0,306	Valid
	Y_2	0.527	0,306	Valid
	Y_3	0.638	0,306	Valid
	Y_4	0.531	0,306	Valid
	Y_5	0.468	0,306	Valid
	Y_6	0.376	0,306	Valid
	Y_7	0.414	0,306	Valid
	Y_8	0.353	0,306	Valid
	Y_9	0.564	0,306	Valid
	Y_10	0.357	0,306	Valid

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Item Total Correlation (rhitung) dari seluruh pertanyaan untuk variabel keandalan laporan keuangan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam penelitian ini, karena nilai rhitung>rtabel sebesar 0,306.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan

indikator dari variabel, Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan melihat *cronbach's alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016). Perhitungan dilakukan dengan dibantu oleh komputer program SPSS. Berikut reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini:

Hasil uji reliabilitas terhadap sistem pengendalian intern (X) dan keandalan laporan keuangan (Y), dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1	Sistem Pengendalian Intern	0,681	0,60	Reliabel
2	Keandalan Laporan Keuangan	0,730	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa setiap item dalam instrument penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* if item deleted > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliabel atau handal.

ANALISIS LINEAR SEDERHANA

Hasil perhitungan regresi linier sederhana mengenai pengaruh sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardise Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.582	9.544		.589	.560
Sistem Pengendalian Intern (X1)	.497	.165	.111	4.043	.000

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dibuat model persamaanya, sebagai berikut:

$$Y = 38.582 + 0,497x$$

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang diperoleh maka nilai konstanta adalah 38,582, jika variabel sistem pengendalian intern sama dengan nol, maka

- variabel keandalan laporan keuangan sebesar 38,582.
- Koefisien (X1) sebesar 0,497 jika variabel sistem pengendalian intern naik satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan pada keandalan laporan keuangan sebesar 0,497.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardise Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.582	9.544		.589	.560
Sistem Pengendalian Intern (X1)	.497	.165	.111	4.043	.000

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel variabel sistem pengendalian intern diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,043 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan t-tabel sebesar 2,045. Karena nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari alfa 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,043 > 2,045$) maka hipotesis ini diterima hal ini berarti bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Tabel Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.312	.323	12.322

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan data tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai r square sebesar 0,323 artinya 32,3 % variasi yang terjadi terhadap tinggi rendahnya keandalan laporan keuangan disebabkan oleh variabel sistem pengendalian intern sedangkan 67,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini seperti Audit Internal, *Good Corporate Governance*, Penerapan Standar Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan di Koperasi Harmoni Jaya Kota Kupang, yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian hipotesis ini dibangun berdasarkan asumsi teoritis bahwa penerapan sistem pengendalian intern yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan oleh suatu entitas.

Hasil yang diperoleh melalui jawaban responden terhadap sistem pengendalian intern pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang dengan indikator (COSO, 2013): Lingkungan pengendalian, Penilaian risiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan. Hipotesis H1 ini menguji dugaan bahwa semakin kuat dan efektif sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh KSP Kopdit Harmoni Jaya, maka semakin tinggi pula keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Secara teoritis, Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa sistem pengendalian intern yang baik akan memperkuat integritas proses pencatatan dan pelaporan keuangan, serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Lingkungan pengendalian pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang telah berjalan dengan baik. Koperasi telah memiliki struktur organisasi yang baik, dimana adanya struktur organisasi tersebut maka koperasi telah memisahkan fungsi tugas, tanggung jawab dan wewenang. Serta didukung dengan visi, misi dan standar perilaku etika yang tertulis dan telah dikomunikasikan dengan baik oleh pengurus dan manajemen kepada seluruh karyawan organisasi, agar dapat memelihara dan menciptakan lingkungan pengendalian yang positif dan kondusif.

Penilaian risiko pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang didukung dengan adanya penetapan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai hal seperti akun dalam laporan keuangan yang signifikan, pernyataan yang relevan, dasar transaksi dan kejadian serta proses pendukung serta pengungkapannya. Koperasi juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan tingkat resiko yang dapat diterima.

Aktivitas pengendalian pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang dikembangkan untuk meningkatkan strategi manajemen risiko termasuk pemisahan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Informasi dan komunikasi pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang telah berjalan dengan baik. Setiap aktivitas pada koperasi memiliki catatan laporan guna menjadi informasi yang dapat dikomunikasikan. Informasi terkait dengan bukti transaksi dan laporan terhadap transaksi dilakukan koperasi dalam mengotorisasi laporan keuangan.

Pengkomunikasian informasi dalam bentuk ketepatan waktu, penyediaan berbagai bentuk dan sarana komunikasi serta menciptakan informasi dan komunikasi antar pekerja secara terbuka.

Pemantauan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang dalam Penerapan pada koperasi dilihat dari tanggung jawab yang jelas memungkinkan manajer dan karyawan dapat secara efektif melakukan pekerjaan mereka. Hal ini juga termasuk melakukan evaluasi melalui audit internal dan pihak independen.

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap keandalan laporan keuangan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang dengan indikator (Fauziyah, 2022): Penyajian jujur, Substansi mengungguli bentuk, Netralitas, Pertimbangan sehat, dan Kelengkapan.

Penyajian secara jujur, menunjukan bahwa informasi yang tersaji di KSP Kopdit

Harmoni Jaya Kota Kupang dinyatakan secara jujur dan wajar sesuai dengan kenyataan dan ketetapan standar akuntansi yang berlaku. Substansi mengungguli bentuk, menunjukkan bahwa semua peristiwa yang terjadi dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan realita ekonomi. dalam hal ini laporan keuangan pada koperasi telah menyajikan dan mengungkapkan semua transaksi yang terjadi.

Netralitas, menunjukkan bahwa informasi yang tersaji pada laporan keuangan koperasi telah dibuat secara independen dan diarahkan pada kebutuhan umum pengguna. Dalam hal ini laporan keuangan yang telah dibuat tanpa adanya intervensi dari pihak manapun dan tidak memihak demi keuntungan secara pribadi. Pertimbangan sehat, menunjukkan dalam penyusunan laporan keuangan digunakan unsur kehati-hatian sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.

Kelengkapan laporan keuangan yang dihasilkan dapat diukur melalui kelengkapan dokumen-dokumen pendukung/bukti terkait jumlah akun dan transaksi yang dilakukan dan penyusunan laporan keuangan pada koperasi belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem pengendalian intern pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang sudah terlaksana dengan baik sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mamuja (2016) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern yang dimiliki.

Jika dikaitkan dengan teori kontingensi, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa tidak ada satu sistem pengendalian atau kebijakan manajemen yang berlaku universal untuk semua organisasi. Teori kontingensi menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem pengendalian intern dipengaruhi oleh kondisi dan situasi spesifik organisasi, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas transaksi, jumlah anggota, tingkat risiko keuangan, serta lingkungan eksternal di mana koperasi tersebut beroperasi. Dalam konteks KSP Kopdit Harmoni Jaya, keberhasilan pengendalian intern dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor khusus yang dimiliki koperasi tersebut, seperti struktur organisasi, prosedur administrasi, dan kultur kerja di dalamnya.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Wardani & Andriyani (2017) dan (Widari & Sutrisno (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan suatu organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pada KSP Kopdit Harmoni Jaya Kota Kupang, artinya semakin baik penerapan sistem pengendalian intern, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa komponen-komponen pengendalian seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, memiliki peran penting dalam menjamin keakuratan, kelengkapan, dan ketetapan waktu informasi keuangan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2016). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40.
- Bastian, I. (2014). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.
- COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. <https://coso.org/guidance-on-ic>
- Dince, M. N., Noeng, A. Y., & Sabon, F. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Sistem Penggajian pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- EDT, Ri. W. (2023). *Laporan Keuangan dan Analisis Keuangan* (Vol. 21). Manajemen Keuangan.
- Fauziyah, N. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT PLN Area Bojonegoro). *Pro-Fit*, 13(1), 32–44.
- Fransiska, N., Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. P. (2016). Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia. *Jurnal Syariah Paper Accounting*, ISSN, 784–2460.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawati, A., Syafadan, A., & Al Hamiid, G. (2025). Pengungkapan dan Penyajian Laporan Keuangan Suatu Tanggung Jawab Etis. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(2), 1880–1893.
- Maghfirah, D. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bima Desa Sawita*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mamuaja, B. (2016). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 (ed.)). Salemba Empat.
- Oktaviyanti, P. M., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72.

- Siregar, A. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (Eva) (Studi pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk). *Jurnal Ilmiah SMART*, 5(2), 267–272.
- Tika, S. (2024). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dalam Perspektif Islam (Studi pada PT. Pegadaian Area Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Trisnani, E. D., Dimiyati, M., & Paramu, H. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(3), 271–282.
- Tunggal, A. W. (2010). *Audit Manajemen*. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98.
- Widari, L., & Sutrisno, S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 5(10), 117–126.
- Zainuddin, Z., & Bakri, M. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(2), 356–362.